

ABSTRACT

This study aims to determine how the accounting application applied by the Al-Kautsar foundation in Genteng District – Banyuwangi. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Types of data used are primary and secondary data with data collection techniques by observation, interviews, documentation, and literature study. The results of this study indicate that the recording and preparation of financial reports at the Al-Kautsar Genteng Wetan Foundation are not in accordance with the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Number 35 because financial records are still simple and manual, the foundation only records cash receipts and disbursements. The theoretical results of this study are expected to contribute ideas and enrich concepts and insights, especially about accounting analysis in non-profit organizations. It is expected that from the results of this study, each non-profit organization will apply ISAK No.35 in preparing accounting financial reports, in order to provide accurate information and increase public trust.

Keywords: ISAK No. 35, Non-profit organization, Financial Statement, Syariah Accounting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan oleh yayasan Al-Kautsar di Kecamatan Genteng – Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Al-Kautsar Genteng Wetan belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 karena pencatatan keuangan masih sederhana dan manual, yayasan hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan memperkaya konsep dan wawasan khususnya tentang analisis akuntansi pada organisasi nirlaba. Implikasi Praktisi/Kebijakan: Diharapkan dari hasil penelitian ini, setiap organisasi nirlaba menerapkan ISAK No.35 dalam penyusunan laporan keuangan akuntansi, guna memberikan informasi yang akurat dan meningkatkan kepercayaan publik.

Kata kunci: ISAK No. 35, Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan, Akuntansi Syariah